

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENOLAKAN
PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI YANG DIPAKSA
MENIKAH KARENA MENGHAMILI DI DESA WADUNG
KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**Oleh :
NURUDIN ALI
NIM : C01213070**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Prodi Hukum Keluarga Islam
Surabaya
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurudin Ali

NIM : C01213070


Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam/Hukum
Keluarga Islam

Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam Terhadap Penolakan
Pelaksanaan Kewajiban Suami Yang Dipaksa
Menikah Karena Menghamili Di Desa Wadung
Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwasannya skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya/penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2020
Saya yang menyatakan,




Nurudin Ali
NIM. C01213070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nurudin Ali NIM. C01213070 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 25 Juni 2020

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh. Sholihuddin, M.HI', with a horizontal line above it and a diagonal line to the right.

Muh. Sholihuddin, M.HI
NIP : 197707252008011009

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nurudin Ali NIM. C0123070 ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum Uin Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 22 Juli 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I



Muh. Sholihuddin, M.HI
NIP. 197707252008011009

Penguji II



Dr. Nurfaifatul Musyafaah, Lc.M.Ag
NIP. 197904162006042002

Penguji III



Holilur Rohman, M.HI
NIP. 198710022015031005

Penguji IV



Miftakhur Rokhman Habibi, M.H.
NIP. 198812162019031014

Surabaya, 22 Juli 2020

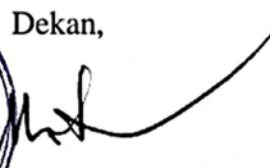
Mengesahkan

Fakultas Syari'ah Dan Hukum

Uin Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Dekan Masruhan, M.Ag
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurudin Ali
NIM : C01213070
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Huku/Hukum Keluarga
E-mail address : aly.noordin93@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Hukum Islam Terhadap Penolakan Pelaksanaan Kewajiban Suami Yang Dipaksa

Menikah Karena Menghamili Di Desa Wadung Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

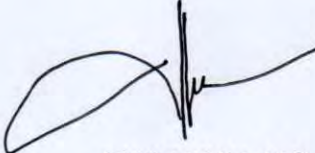
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Juni 2021

Penulis



(NURUDIN ALI)

setelah peneliti selidiki ternyata pihak KUA tidak menerima pernikahan tersebut ternyata dengan kondisi pihak perempuan belum mendapatkan akta cerai dari pengadilan.

Akhirnya pihak kelurahan memanggil saya dan meminta saya untuk memproses jikalau bisa menikahkan mereka melalui KUA kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Dengan persyaratan dan tidak ada aturan-aturan yang dilanggar akhirnya pihak KUA dan kelurahan memproses dan menikahkan kedua belah pihak dirumah Bapak Kepala Desa dikarenakan pihak laki-laki tidak mau menikah dirumahnya sendiri ataupun dirumah pihak perempuan.

Setelah dilaksanakan pernikahan yang sah di rumah pak lurah dan dicatatkan pada catatan sipil oleh KUA Kecamatan Soko sampai sekarang pihak laki-laki belum pernah tinggal satu rumah dengan perempuan yang dihamilinya bahkan sampai anaknya melahirkan, seiring berjalanya waktu dampak dari pernikahan paksa tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya hak dan kewajiban sebagai suami istri yaitu berupa nafkah, baik nafkah untuk sang istri maupun untuk sang anak. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang penolakan suami untuk memberikan nafkah pada anak dan istrinya dengan alasan pernikahan tersebut karena dipaksakan dan bukan atas kerelaan atau suka sama suka.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang analisis hukum islam terhadap penolakan pelaksanaan kewajiban suami yang dipaksa menikah karena menghamili di Desa Wadung Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

2. Ulama mazhab yang empat (hanafi, maliki, syafi'i, dan hambali) berpendapat bahwa perkawinan keduanya sah dan boleh bercampur, dengan ketentuan, bila si pria itu yang menghamilinya dan kemudian baru ia mengawininya.
3. Ibnu Hazm (Zhahiriyah) berpendapat bahwa keduanya boleh (sah) dikawinkan dan boleh pula bercampur, dengan ketentuan bila telah bertaubat dan menjalani hukum dera (cambuk), karena keduanya telah berzina.

Adapun hukum perkawinan seorang laki laki dengan perempuan yang hamil oleh orang lain, maka ulama berpendapat sebagai berikut;

1. Menurut abu yusuf, keduanya tidak boleh dikawinkan karena bila dikawinkan, maka perkawinannya fasid atau batal.
2. Imam Muhammad bin Al Hassan Al Syaibani mengatakan bahwa perkawinannya itu sah, tetapi haram baginya bercampur selama bayi yang diikandungnya belum lahir.
3. Menurut imam abu hanifah dan imam syafi'i perkawinan seorang laki laki dengan wanita yang telah dihamili oleh orang lain adalah sah, karena tidak terikat perkawinan dengan orang lain. Dan boleh pula menggaulinya karena tidak mungkin nasab (keturunan) bayi yang dikandung itu ternodai sperma suaminya. Maka bayi tersebut bukan keturunan orang yang mengawini ibunya.

Dengan demikian, status anak itu adalah sebagai anak zina, bila pria yang mengawini ibunya itu bukan pria yang menghamilinya. Namun bila pria yang

satupun setelah meninggalnya ayah dari Siti Khusniah. Maka, berdasarkan kebiasaan yang ada di Desa Wadung Kecamatan Soko Kabupaten Tuban apabila dalam satu keluarga seseorang yang telah ditinggal oleh kepala keluarga tidak ada lagi laki-laki dalam keluarga tersebut maka sesuai kebiasaan yang ada akan ditemani dirumah tersebut selama kurang lebih minimal satu minggu apalagi rumah antara pihak laki-laki dengan sang perempuan hanya terbatas jarak sekitar 15m.

Seiring berjalannya waktu disitulah Moch. Arifin mulai terbiasa keluar masuk ke rumah Siti Khusniah dan disisi lain Moch. Arifin juga bisa dikatakan keponakan jauh dari Siti Khusniah atau cucu jauh dari ibu Siti Khusniah. Menurut pengakuan Moch. Arifin setelah sering keluar masuk rumah Siti Khusniah selama kurang lebih satu tahun.

Selama Moch Arifin berada di rumah Khusniah keduanya tampak berhubungan biasa layaknya saudara sekaligus tetangga dekat, karena merekat tidak terpaut umur yang jauh jadi kedekatan hubungan mereka mudah terjalin baik dan dekat apalagi dengan kondisi khusniah yang masih terbilang janda muda. Khusniah bercerai dengan suaminya pada tahun 2015 sehingga membuat hatinya yang sedang kosong mudah dirayu dengan hasutan-hasutan Moch. Arifin yang mana pada suatu malam ia ingin bermalam dirumah Khusniah lewat pintu belakang rumah Khusniah, kebetulan Khusniah lah yang membukanya. Saat itu pula awal hasrat Moch Arifin terpancing oleh Khusniah sehingga mereka berdua khilaf melakukan

